

**MANAJEMEN PELAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

ARTIKEL JURNAL



Oleh

HERLINA APRILIANITA

NIM. 05101241013

Pembimbing I,

Meilina Bustari, M.Pd.

NIP. 19730502 199802 2 001

Pembimbing II,

Dr. Cepi Safrudin A.J., M.Pd

NIP. 19740831 199903 1 002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul “**MANAJEMEN PELAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS**” yang disusun oleh Herlina Aprilianita , NIM 05101241013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-*upload*.

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Meilina Bustari, M.Pd.
NIP. 19730502 199802 2 001



Dr. Cepi Safrudin A.J., M.Pd
NIP. 19740831 199903 1 002

DESKRIPSI MANAJEMEN PELAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS

DESCRIPTION OF CIRCULATION SERVICE MANAGEMENT LIBRARY IN THE UNIVERSITY LIBRARY OF MURIA KUDUS

Oleh : Herlina Aprilianita, Prodi Manajemen Pendidikan/Jurusan Administrasi Pendidikan

nitachubbybaby@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Muria Kudus, (2) Pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muria Kudus, dan (3) pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muria Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. . Subyek penelitiannya yaitu Kepala perpustakaan dan staf bagian layanan pemustaka, dengan instrumen wawancara, dokumen, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Perpustakaan Muria Kudus berjalan dengan baik dapat dilihat bahwa perencanaan pelayanan perpustakaan di Universitas Muria Kudus mengacu pada standar pelayanan minimum. (2) pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Universitas Muria Kudus menggunakan sistem terbuka dan sudah menggunakan sistem otomasi yaitu menggunakan gtPustaka. (3) pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Muria Kudus dilakukan oleh staf bagian layanan pemustaka, dan setiap dua bulan sekali dilakukan rapat untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Kata kunci : *manajemen pelayanan, perguruan tinggi*

Abstract

This research aims to determine: 1. Planning library circulation services in the university library of Muria Kudus. 2. Implementation of library circulation services in the university library of Muria Kudus, and 3. Supervision of library circulation services in the university library of Muria Kudus. This research is a qualitative descriptive. The subject of his research is the head librarian and the staff of the librarian services, with instruments interviews, documents and observations. The results showed as follows: 1. Planning library circulation services in the university library of Muria Kudus goes well, it can be seen that the planning of library services in the university library of Muria kudus been referring to minimum service standards. 2. Implementation of library circulation services in the University library of Muria Kudus using an open system and have been using the automation system using gtPustaka. 3. Supervision of university library circulation services in the University library of Muria Kudus done by the staff of the librarian services and bimonthly meetings held to resolve the existing problems

Key words : service management, college

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan rakyat secara keseluruhan. Dalam proses ini peranan pendidikan menjadi sangat strategis. Dapat dipahami bahwa pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah dan sektor swasta terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas.

Perkembangan IPTEK yang sangat cepat telah mengubah pikiran manusia, bahwa guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar seperti dahulu, namun ada sumber belajar lain diantaranya adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkannya telah menjadi sarana paling tepat untuk menyebarkan sebanyak-banyaknya pengetahuan serta menjadi sarana yang bersifat teknis edukatif dalam menunjang pendidikan (Soeatminah, 1992 : 32). Tetapi, mengubah pikiran bahwa guru bukan satu-satunya sumber belajar merupakan pekerjaan yang sulit. Akibatnya hubungan dan ketergantungan terhadap kehadiran sosok guru sangat besar.

Salah satu sumber belajar yang penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang memungkinkan tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh dan mendalami pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan. Suatu pendidikan tidak mungkin bisa terselenggara dengan baik apabila tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak dilengkapi dengan sumber belajar yang memadai dalam hal ini adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan berkala lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual. (Syihabuddin Qolyubi, 2007:287)

Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat (Soeatminah, 1992:32).

Perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian integral dari perguruan tinggi tempatnya bernaung. Secara struktural perpustakaan perguruan tinggi merupakan sub sistem dalam rangka sistem perguruan tinggi secara keseluruhan. Urgensi keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi sudah diakui secara formal dalam organisasi perguruan tinggi sesuai dengan PP No.30 Tahun 1990. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana yang diberikan oleh universitas untuk menunjang kebutuhan informai para mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan akademik telah dan akan terus memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Perpustakaan perguruan tinggi sangat diperlukan untuk riset, pengajaran dan pembelajaran. Secara fisik perpustakaan ini biasanya berlokasi di tengah kampus dan dianggap sebagai “jantung perguruan tinggi”.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang perguruan tinggi memuat ketentuan mengenai perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan ialah unsur penunjang yang perlu ada pada semua bentuk perguruan tinggi, mulai dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi. Qolyubi dkk, (2003:11). Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi meliputi aspek- aspek, pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi. Lasa HS, (2009:278).

Karena perpustakaan identik dengan pelayanan, agar kepuasan pelanggan (pemakai jasa) perpustakaan terpenuhi, maka perpustakaan harus: (1) mengetahui kebutuhan pelanggan yang dilayani, (2) menerapkan persyaratan manajemen untuk mendukung penampilan kinerja, dan (3) memantau dan mengukur kinerja.

Berkaitan dengan kebutuhan pelanggan yang dilayani, Nasution (1990) menyatakan bahwa agar tanggap terhadap kepentingan pemakai jasa, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka. Hal ini harus dipahami benar-benar karena pelayanan merupakan kegiatan pemberian layanan kepada pemakai jasa perpustakaan. Ada beberapa jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada pemakai jasa perpustakaan, yaitu : (1) pelayanan sirkulasi, (2) pelayanan referensi, dan (3) pelayanan jasa perpustakaan.

Persyaratan manajemen untuk mendukung kinerja, Suryosubroto (1997) mengatakan bahwa implementasi dari fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan perpustakaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf, pengarahan, pengkoordinasian, dan penganggaran.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, disamping memiliki kemampuan untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen petugas perpustakaan perguruan tinggi juga harus mampu memberikan layanan, baik layanan sirkulasi, layanan referensi, atau jasa layanan kepada pemakai jasa perpustakaan perguruan tinggi secara tepat dan tepat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan petugas perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muria Kudus. Perpustakaan perguruan tinggi Universitas Muria Kudus kurang memadai, jumlah koleksi buku perpustakaan di Universitas Muria Kudus terbatas sehingga terkadang mahasiswa mencari buku diluar perpustakaan, ruang baca yang terbatas. Tenaga perpustakaan yang memiliki pendidikan khusus bidang perpustakaan masih terbatas dan dari segi jumlah karyawan atau sumber daya manusia kurang sehingga dalam pelayanan di perpustakaan agak lama. Fasilitas yang ada di perpustakaan Universitas Muria Kudus masih kurang memadai, peminjam tidak mengembalikan buku pada tempatnya semula, banyak buku yang hilang karena petugas tidak setiap saat mengamati semua mahasiswa yang ada disana. Karena itu peneliti ingin mengungkap lebih jauh tentang manajemen pelayanan perpustakaan perguruan tinggi tersebut, mulai dari perencanaan pelayanan perpustakaan, pelaksanaan pelayanan perpustakaan dan pengawasan pelayanan perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu peneliti berusaha memaparkan / menarasikan tentang manajemen pelayanan sirkulasi perpustakaan di Universitas Muria Kudus. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena jenis data yang digunakan adalah data yang berupa keterangan kegiatan secara menyeluruh, kontekstual, dan termakna.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muria Kudus yang berlokasi di jalan veteran Gondang Manis Bae Kudus. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2012.

Subyek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 122), mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran

peneliti. Responden dalam penelitian adalah Kepala Perpustakaan Universitas Muria Kudus, dan Staf perpustakaan Universitas Muria Kudus.

Prosedur

Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian tentang Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas yang terdiri dari perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan, pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan dan pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara, dokumentasi dan pengamatan atau observasi.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini disajikan berupa data mentah yang diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskripsi data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau teks.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi dan observasi atau pengamatan. Wawancara ditujukan kepada kepala perpustakaan dan staf bagian layanan pustaka.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif.

Sugiyono (2008: 246-253), menjelaskan tentang kegiatan dalam proses analisis data menurut model Miles dan Huberman, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti merangkum data yang diperoleh lapangan, kemudian memilih hal-hal yang sifatnya pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat digunakan sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas, maka dapat menjadi teori.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan kemudian diambil intisarinya saja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelayanan Sirkulasi di Universitas Muria Kudus

Perencanaan pelayanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Muria Kudus disusun berdasarkan standar pelayanan minimum yang telah dibuat oleh perpustakaan Universitas Muria Kudus sendiri. Standar pelayanan minimum yang merupakan tolok ukur dasar layanan, disusun untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan layanan perpustakaan Universitas Muria Kudus. Dengan adanya standar pelayanan minimum dapat diketahui bahwa perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Universitas Muria Kudus sudah berjalan dengan baik. Adapun standar pelayanan perpustakaan tersebut meliputi standar pelayanan keanggotaan, pelayanan sirkulasi, pelayanan teknis. Layanan anggota ini meliputi jumlah anggota, layanan aktifasi keanggotaan, bebas pinjam, dan pengunjung.

Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi di Universitas Muria Kudus

Dari hasil penelitian di perpustakaan Universitas Muria Kudus, pelayanan yang digunakan sudah cukup baik karena menyediakan banyak pelayanan antara lain pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan baca ditempat, pelayanan penelusuran bahan pustaka. Pelayanan sirkulasi perpustakaan di Universitas Muria Kudus menggunakan sistem terbuka (open access), pemilihan sistem terbuka ini dikarenakan terbatasnya petugas perpustakaan, koleksi bahan pustaka yang makin bertambah, jumlah mahasiswa yang datang keperpustakaan bertambah. Untuk mempercepat pelayanan sirkulasi digunakan sistem layanan terbuka agar para pemakai perpustakaan dapat dengan mudah dan cepat menemukan bahan pustaka yang diinginkan.

Selain menggunakan sistem terbuka dalam pelayanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Muria Kudus juga menggunakan sistem otomasi dalam layanan. Sistem Otomasi Perpustakaan atau Library Automation System adalah software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan. Dengan sistem otomasi yang digunakan perpustakaan Universitas Muria Kudus akan mempercepat kinerja pelayanan sirkulasi, yaitu 3x lebih cepat dari

sistem manual. Sehingga mahasiswa atau pengguna perpustakaan tidak perlu menunggu lama dalam pelayanannya.

Pengawasan Pelayanan Sirkulasi di Universitas Muria Kudus

Pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan di Universitas Muria Kudus dilakukan oleh setiap anggota staf perpustakaan baik kepala perpustakaan maupun staf perpustakaan atau pustakawan perpustakaan Universitas Muria Kudus. Pengawasan pelayanan perpustakaan ini dilakukan dengan membandingkan rencana yang telah disusun dengan yang terjadi. Pengawasan kinerja tenaga perpustakaan dilakukan oleh kepala perpustakaan. Setiap dua bulan sekali akan diadakan rapat yang harus dihadiri semua anggota perpustakaan, dalam rapat setiap anggota berhak mengemukakan permasalahan yang dia hadapi dan berhak mengemukakan pendapat tentang pelayanan perpustakaan. Dalam rapat ini setiap masalah yang dihadapi pasti akan mendapatkan solusi yang disepakati bersama. Dengan adanya rapat yang diadakan rutin ini akan dapat mengetahui penyelenggaraan pelayanan perpustakaan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat atau menyimpang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus

Perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus dapat dikatakan berjalan dengan baik. Perencanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus mengacu pada standar pelayanan minimum yang dibuat oleh perpustakaan UMK antara lain layanan anggota, layanan sirkulasi dan layanan referensi.

2. Pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus

Pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sistem yang dipilih yaitu sistem pelayanan terbuka sehingga menghemat waktu dan tenaga petugas perpustakaan dan ditambah lagi sekarang ini pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus sudah menggunakan otomasi.

3. Pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan Universitas Muria Kudus

Pengawasan pelayanan sirkulasi perpustakaan yang dilakukan di perpustakaan Universitas Muria Kudus oleh setiap anggota staf perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Dan pengawasan kinerja staf dan pustakawan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan juga sudah

berjalan dengan baik. Bentuk pengawasan yang bisa dilakukan adalah dengan rapat yang mana setiap anggota bisa mengemukakan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Grha Pustaka.
- Nasution. 1990. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsio.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syihabuddin Qalyubi dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- , 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.